

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses penuaan yang terjadi pada lansia memunculkan berbagai ragam perubahan, seperti halnya yang berhubungan dengan masalah kesehatan fisik. Hal tersebut lansia rentan terhadap berbagai penyakit serta terjadinya perubahan diberbagai sistem pada tubuh seperti sistem kardiovaskuler (Khasanah & Nurjanah, 2020). Adanya penurunan kekuatan otot jantung, terjadi arterosclerosis pada pembuluh darah dan menurunnya kemampuan memompa jantung karena bekerja lebih sehingga terjadi hipertensi (Sartika & Betrianita, 2020). Lansia dengan hipertensi harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengubah pola hidup serta kepatuhan dalam program diet, pengobatan hipertensi hingga aktivitas jasmani. Motivasi yang tinggi pada lansia dengan hipertensi mempengaruhi perilaku dalam melakukan pengendalian tekanan darah (Nindita *et al.*, 2023) sehingga menurunkan resiko terjadinya komplikasi seperti stroke. Namun karena usia yang tidak muda lagi, fisik yang lemah serta minimnya dukungan sosial keluarga menjadikan masalah motivasi ini menjadi hal yang serius.

Motivasi dapat mendorong atau memotivasi seseorang untuk berperilaku guna mencapai tujuan tertentu, oleh karena itu motivasi merupakan hal yang sangat penting dimiliki bagi setiap manusia khususnya pada lansia dengan hipertensi. Karena dengan adanya motivasi, lansia mau dan mampu melakukan pengendalian hipertensi (Cahyaningtias, 2019) selain itu motivasi yang besar bisa tercipta jika terdapatnya hubungan antara keinginan,

dorongan serta tujuan. Adapun tujuan serta keinginan dari tersebut tidak lain adalah tekanan darah yang stabil serta tidak terjadinya komplikasi (Aprilianawati & Wahyudi, 2022). Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025 di Posyandu lansia desa Bringin Kabupaten Ponorogo pada 4 lansia mengatakan tidak mampu melakukan aktivitas seperti olahraga serta masih merokok (lansia laki-laki)

WHO pada tahun 2023 memperkirakan sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan studi kohort penyakit tidak menular (PTM) 2011-2021, hipertensi merupakan faktor risiko tertinggi penyebab kematian keempat dengan persentase 10,2%. (Kemenkes, 2023). Data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2023 mencatat jumlah estimasi penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.702.478 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48,8% dan perempuan 51,2%. Dari jumlah tersebut, penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 73,8% atau 8.632.039 penduduk (Dinkes Jatim, 2023). Pada tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo jumlah penderita hipertensi sebanyak 291,738 dengan pasien yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart sebanyak 126,688 atau 43,41%. Sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Ngrandu sebanyak 3,351 dengan pasien yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.330 atau 39,7%. Berdasarkan data awal jumlah lansia yang menderita penyakit hipertensi di Puskesmas Ngrandu Kabupaten Ponorogo pada Bulan Januari-Desember tahun 2024 sebanyak 1703 lansia.

Sedangkan Posyandu Lansia di Desa Bringin terdiri dari 3 posyandu dengan jumlah lansia mencapai 190 lansia

Terbentuknya perilaku lansia dalam pengendalian tekanan darah bersumber dari motivasi, dimana motivasi menjadi kekuatan untuk menggerakkan orang berperilaku dan berpartisipasi dalam kegiatan untuk mencapai tujuannya. (Maryam, Resnayati, Riasmini, & Mambang Sari, 2018). Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu faktor diri sendiri (intrinsik) dan faktor eksternal seperti lingkungan serta dukungan keluarga (Siahaan, Utomo, & Herlina, 2022). Rendahnya motivasi lansia ini berujung pada perilaku lansia yang kurangnya aktivitas fisik, tidak patuh diet, merokok serta stres sehingga menjadikan lansia sulit dalam mengontrol tekanan darah (Imelda, Sjaaf, & Puspita, 2020). Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol ini sangat berbahaya dan dapat menghambat sistem organ lain yang menyebabkan penyakit lain seperti stroke dan penyakit jantung (Istichomah, 2020).

Dukungan keluarga menjadi faktor utama dalam masalah motivasi lansia dalam pengendalian tekanan darah. Keluarga sebagai support system terpenting yang diperlukan lansia untuk mengatasi tekanan darah tinggi. Selain itu keluarga sangat penting dan diperlukan untuk menjaga kesehatan serta meningkatkan semangat lansia untuk menerima pengobatan (Siahaan et al., 2022). Melalui komponen dalam dukungan keluarga (informasi, emosional, instrumental, dan penilaian) lansia memiliki rasa percaya diri dengan baik serta dapat memperbaiki pola hidup yang lebih sehat. Ini merupakan strategi preventif yang paling baik untuk meningkatkan dukungan

keluarga yang adekuat dalam membantu anggota keluarga dalam mempertahankan kesehatan. Keluarga yang baik akan memberi berpengaruh Baik bagi perkembangan lansia, dan sebaliknya (Wulandhani, Nurchayati, & Lestari, 2019)

Dalam Islam, dukungan keluarga dan motivasi saling terkait erat, di mana keluarga berperan sebagai pondasi utama dalam menumbuhkan motivasi anggota keluarga untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat, melalui dukungan emosional, materi, dan rohani. Selain itu dukungan sosial keluarga dalam mencakup kasih sayang dan empati, aspek spiritual, perlakuan adil dan hormat, serta sabar dan tawakal. Nilai-nilai ini mendorong keluarga untuk memberikan dukungan yang penuh kasih, hormat, dan spiritual, yang dapat membantu lansia dalam meningkatkan motivasi dalam pengendalian tekanan darah. Rasulullah SAW juga mencontohkan pentingnya kebersamaan dengan keluarga. Beliau sering menghabiskan waktu bersama keluarganya, bermain dan bercanda dengan cucu-cucunya, serta selalu hadir dalam momen-momen penting mereka. Seperti HR Tirmidzi:

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

Yang artinya : “Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada keluarganya, dan aku adalah yang paling baik kepada keluargaku.”

Kaitan motivasi dalam kajian islami yaitu motivasi dalam menjaga kesehatan merupakan tanggung jawab seorang muslim sebagai amanah dari Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya badanmu memiliki hak atasmu” (HR. Bukhari dan Muslim), yang menegaskan pentingnya

menjaga kesehatan tubuh. Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi penelitian yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

## **1.2 Rumusan masalah**

Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo?

## **1.3. Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo.
- b. Mengidentifikasi motivasi pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo

- c. Menganalisa dukungan keluarga dengan motivasi pengendalian tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Posyandu Lansia Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo

### **1.3 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi masyarakat tentang pentingnya dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi pada keluarga lansia agar tingkat hipertensi menurun dan tidak terjadi penyakit komplikasi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi lokasi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberi masukan terhadap pihak posyandu Lansia di Desa Bringin, bahwa bukan hanya faktor pasien saja yang menjadi keberhasilan perawatan pasien hipertensi tetapi ada faktor dukungan keluarga.

- b. Bagi Responden

Penelitian ini bisa dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan oleh keluarga dalam penanganan lansia yang menderita penyakit hipertensi, dan bisa menambah pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan dukungan keluarga dengan kondisi lansia.

- c. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya pada menginspirasi melakukan penelitian mengenai

penyakit hipertensi dan dukungan keluarga terhadap kondisi lansia menggunakan pembahasan yang lebih luas dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan menggunakan hipertensi dan lansia.

d. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi untuk studi keperawatan khususnya dan ilmu kesehatan dalam umumnya.

### 1.5 Keaslian penelitian

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Suling, Gaghauna, dan Santoso, (2023) dengan judul “hubungan motivasi pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat” pada penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan motivasi pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 33 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel penelitian adalah motivasi dan kepatuhan minum obat hipertensi. Uji statistik menggunakan Fisher's Exact Test. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel serta kuesioner yang dipergunakan
- b. Su'ud, Murtaqib, dan Kushariyadi (2020) pada penelitiannya berjudul “Hubungan Motivasi dengan Perawatan Diri Pasien Hipertensi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi dengan perawatan diri pasien hipertensi. Sebanyak 84 responden dipilih dalam penelitian menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner *Hypertension Self Care Profile* (HBP-SCP) *Behaviour Scale* dan *Motivation Scale*. Analisis data



menggunakan uji korelasi spearman. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel penelitian dan kuesioner yang digunakan

- c. Annisa, Surjoputro, dan Widjanarko (2024) pada penelitian “Dampak Dukungan Sosial Dan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Pasien Hipertensi: *Literature Review*”. Penelitian ini menggunakan metode *scoping review* dengan menggunakan pendekatan PRISMA. Database yang digunakan pada penelitian ini adalah dari Google Scholar, Pubmed dan Proquest dengan seleksi artikel kurun waktu pada 5 tahun terakhir. Perbedaan pada penelitian ini yaitu jenis metode penelitian yang digunakan
- d. Endriani, Suraoka, dan Wiardani (2023) judul penelitian “Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pengendalian Hipertensi Dengan Pemenuhan Gizi Pasien Lansia (*Literature Review*)” . Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (*literature review*). Artikel tersebut ditelusuri pada database yang ada di *Google Scholar* (<http://scholar.google.co.id>) dan *Research Gate* (<https://www.researchgate.net/>) dengan tahun publikasi 2014-2021. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu metode dan jenis penelitian yang digunakan.